

**LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT**  
**PT. KROM BANK INDONESIA TBK**  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025



(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	13,121,798
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	754
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	44,630
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	- 1,111,630
12	Penyesuaian lainnya.	-
<b>13</b>	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>12,055,552</b>
<b>Analisis Kualitatif</b>		
<p>Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit (leverage ratio) Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 12,055,552 juta mengalami peningkatan dari total eksposure di September 2025, yaitu sebesar Rp 10,581,162 juta terutama karena pencairan kredit.</p>		

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT  
PT. KROM BANK INDONESIA TBK  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025



(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		Desember 2025	September 2025
<b>1</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	12,331,811	10,730,155.00
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam laporan posisi keuangan karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	- 907,402	- 692,338.00
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	- 204,228	- 128,172.00
<b>7</b>	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>11,220,181</b>	<b>9,909,645.00</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
Total ekspos	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
<b>13</b>	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	789,987	636,934
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	754	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
<b>18</b>	<b>Total Eksposur SFT</b>	<b>790,741</b>	<b>636,934</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	87,377	71,117
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	- 42,747	- 36,534
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
<b>22</b>	<b>Total Eksposur TRA</b>	<b>44,630</b>	<b>34,583</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	Modal Inti	3,255,035	3,319,320
24	Total Eksposur	12,055,552	10,581,162
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	27.00	31.37

**LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT**  
**PT. KROM BANK INDONESIA TBK**  
Tanggal Laporan : 31 Desember 2025



(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Keterangan	Periode	
		Desember 2025	September 2025
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	27.00	31.37
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	-	-
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	722,346	568,896
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	789,987	636,934
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11,987,911	10,513,124
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	11,987,911	10,513,124
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	27.15	31.57
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	27.15	31.57
<b>Analisis Kualitatif</b>			
<p>Pada tanggal 31 Des 2025, rasio pengungkit bank adalah 27,00% menurun sebesar sebesar (-4,37%) dibandingkan posisi 30 Sep 2025, yaitu sebesar 31,37%.</p> <p>Penurunan rasio disebabkan oleh total eksposur yang tumbuh (+13,9%), di sisi lain modal inti turun sebesar -Rp 64,3 miliar yang disebabkan oleh kenaikan CKPN yang cukup signifikan (+30,9%).</p> <p>Kenaikan total eksposur didominasi oleh kenaikan jumlah kredit yang disalurkan pada kuartal ke 4 2025 (+8,4%) dan eksposur SFT yang bertambah (+24,1%).</p> <p>Rasio pengungkit rata-rata bulan Desember 2025 sebesar 27,15% berada jauh diatas nilai minimum yang ditetapkan Otoritas sebesar 3% yang menunjukkan bahwa struktur permodalan Bank cukup kuat untuk melakukan ekspansi usaha di masa yang akan datang.</p>			